

2019-09-23 / 06:32:49

JANGAN TAKUT BERTANI DILAHAN GAMBUT

Tagline tersebut menjadi viral dikalangan petani, petugas dan instansi yang terkait dalam pengembangan sektor pertanian di Propinsi Kalimantan Barat, karena besarnya potensi lahan gambut. Kota Pontianak, salah satu kota dengan luas lahan gambut yang cukup besar sedang giat giatnya mengkampanyekan budidaya hortikultura ramah lingkungan pada lahan gambut.



Salah satu komoditas unggulan lokal yang banyak dikembangkan di Kota Pontianak adalah lidah buaya, sayuran daun, papaya dan hortikultura lainnya. Dengan potensi lahan gambut yang sangat luas, Kota Pontianak, berpeluang untuk mengembangkan hortikultura secara ramah lingkungan dan terhampar pada lahan gambut seluas puluhan hektar. Adalah pak Suwardi, Ketua Kelompok Tani (KT) Usaha Sejahtera dengan 11 anggotanya, telah hampir 2 dasawarsa berusahatani lidah buaya, sayuran dan papaya, secara ramah lingkungan didesa Sungai Selamat Kecamatan Pontianak Utara, Kota Potianak. Saai ini mereka sedang membudidayakan lidah buaya, sayuran daun dan papaya secara ramah lingkungan pada hamparan lahan gambut kurang lebih 10 hektar.

Kini hasil panen Lidah Buaya mereka telah merambah ke Jakarta untuk memasok bahan baku industry kosmetik. Dengan usia panen yang cukup lama, 8 bulan, KT Usaha Sejahtera ini telah menyesuaikan pola tanam lidah buaya sehingga panen dapat dilakukan 2 kali dalam seminggu. Demikian pula untuk budidaya ramah lingkungan komoditas hortikultura lainnya, seperti sayuran daun dan papaya, KT ini juga mengelolanya dengan tanpa bahan kimia.

Bertani dilahan gambut

Written by ndik

Sunday, 22 September 2019 23:32 -



